

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya, Muliadi NIM: 1223250013 sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Skripsi** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 23 Februari 2025

Yang menyatakan,



Muliadi
NIM: 1223250013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Pembinaan Karakter Generasi Muda Melalui Tarbiyah Islamiyah di Masjid Al-Hamrah Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang**" yang disusun oleh Muliadi, NIM: 1223 250 013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Kamis, 27 Februari 2025 M, bertepatan dengan 28 Sya'ban 1446 H , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 28 Februari 2025 M.

29 Sya'ban 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. (.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd. (.....)
Munaqisy I	Dr. Salmiati, M.Pd.I. (.....)
Munaqisy II	Muh. Makki, S.Ag., M.Ag (.....)
Pembimbing I	Dr. Amir Patintingan, M.Pd. (.....)
Pembimbing II	Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. (.....)

Diketahui oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
 NBM. 975 340

Mengetahui:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Salmiati, M.Pd.I.
 NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي تَحْمِدُهُ وَتَسْتَعِيْثُهُ وَتَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِي لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Pembinaan Generasi Muda Melalui Tarbiyah Islamiyah di Masjid Al-Hamrah Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang**" dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orangtua tercinta Lanti dan saudara-saudariku, berkat do'a, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare dan para wakil rektor Universitas Muhammadiyah Parepare dan jajarannya.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan para wakil dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare dan jajarannya.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua program studi pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pare-pare yang senantiasa membantu selama proses akademik.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak Pembimbing I Bapak Dr. Amir Patintingan., M.Pd. dan Pembimbing II Bapak Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dewan Penguji Ibu Dr. Salmiati., M.Pd.I. selaku penguji I dan Bapak Makki, S.Ag., M.Ag selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Istri tercinta Nengsa beserta putra putri kami tercinta, yang selama ini telah mendukung dan mensupport dalam semua proses yang penulis lalui sehingga selalu bersemangat dalam menjalani tahap demi tahap perkuliahan hingga sampai digaris finis dengan menyandang gelar baru yang menjadi suatu bukti dari perjuangan kami selama ini.

8. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan karya tulis ini kedepannya

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin

Parepare, 23 Februari 2025 M.
24 Sya'ban 1446 H.

Penyusun

Muliadi

NIM. 1223250013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1-10
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11-39
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	11
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40-49
A. Lokasi dan Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	41
C. Sumber data	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan data	44
F. Tehnik Analisis Data	46
G. Uji Kaebsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50-73
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	74-75
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ža	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ša	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Set (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	,	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika iya terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ـ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوَ لَ : *haulat*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ... ـ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
ـ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

ماتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fad}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمْ : *nu “ima*

عَدْوُ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلَى : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma ‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَالُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَسَادُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمِرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللهِ *dinullah*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi
 Abu Nasr al-Farabi
 Al-Gazali
 Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnRusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-WalidMuh}ammadIbnu)
 Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta‘a la</i>
saw.	= <i>sallallahu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4

ABSTRAK

Muliadi, 122325013, Pembinaan Karakter Generasi Muda Melalui Tarbiyah Islamiyah di Masjid Al-Hamrah Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Pembimbing I Dr. Amir Patintingan, S.Pd. M.Pd. dan Pembimbing II Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Mengetahui pembinaan karakter generasi muda melalui tarbiyah islamiyah di masjid Al-Hamrah, (2) Mengetahui program tarbiyah Islamiyah di masjid Al-Hamrah, (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program tarbiyah Islamiyah di masjid Al-Hamrah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian masjid Al-Hamrah, menggunakan sumber data primer dan sekunder, instrument penelitian adalah peneliti, metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan, uji keabsahan data.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembinaan karakter generasi muda melalui program tarbiyah Islamiyah secara sistematis dan berkelanjutan memiliki implikasi yang sangat baik terhadap perkembangan akhlak pemuda, peneliti melihat perbedaan yang sangat menonjol dari pemuda yang aktif mengikuti program tarbiyah islamiyah dengan pemuda yang tidak mengikuti program ini, baik dari segi *Habrum minallah* maupun *Habrum minannas*. Tarbiyah merupakan salah satu upaya membentuk pribadi yang *kaffah* dari sisi *ruhiyah*, *aqliyah* dan *jasadiyah*, Masing-masing unsur ini memiliki beberapa program sebagai wasilah untuk membentuk pribadi yang *kaffah* diantaranya Tahsinul Qira'ah, Hafalan surah pendek dan hafalan hadits, taujihad murobbi, mabit, rihlah dan menjenguk orang sakit. Adapun faktor pendukung program ini adalah pemerintah setempat, panitia masjid dan orang tua genereasi muda, dan faktor penghambat program ini adalah faktor limkungan dan pergaulan.

Kata Kunci: Tarbiyah Islamiyah, Berkelanjutan, Membentuk Akhlak Mulia

ABSTRACT

Muliadi, 122325013, Character Development of the Young Generation Through Islamic Tarbiyah at the Al-Hamrah Mosque, Lakawan Village, Anggeraja District, Enrekang Regency, Supervisor I Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.. The objectives in writing this thesis are: (1) Knowing the character development of the younger generation through tarbiyah islamiyah at Al-Hamrah mosque, (2) Knowing the tarbiyah Islamiyah program at Al-Hamrah mosque, (3) Knowing the supporting and inhibiting factors of the tarbiyah Islamiyah program at Al-Hamrah mosque.

This type of research is descriptive qualitative, the research location is Al-Hamrah mosque, using primary and secondary data sources, the research instrument is the researcher, the data collection methods used are observation, interviews and documentation, while the data analysis techniques are data reduction, data presentation, data triangulation and conclusion drawing, data validity test.

The results of the research obtained that the character development of the younger generation through the Islamic tarbiyah program systematically and continuously has very good implications for the development of youth morals, researchers see a very prominent difference from youth who actively participate in the Islamic tarbiyah program with youth who do not participate in this program, both in terms of Hablum minallah and Hablum minannas. Tarbiyah is an effort to form a kaffah person in terms of ruhiyah, aqlyah and jasadiyah, each of these elements has several programs as a wasilah to form a kaffah person including Tahsinul Qira'ah, memorizing short chapters and memorizing hadith, taujihad murobbi, mabit, rihlah and visiting the sick. The supporting factors of this program are the local government, the mosque committee and the parents of the young generation, and the inhibiting factors of this program are environmental and social factors.

Keywords: *Tarbiyah Islamiyah, Sustainable, Forming Noble Morals*